

## **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI SOSIAL PADA EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 LOMBOK BARAT**

M. Khaerozi<sup>1</sup>, Hamidsyukrie ZM<sup>2</sup>, Suud<sup>3</sup>  
Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Mataram  
<sup>1</sup>khaerozi82@gmail.com, <sup>2</sup>hamidsyukriezma@unram.ac.id,  
<sup>3</sup>suud.fkip@unram.ac.id,

### **ABSTRACT**

*This research aims to describe the implementation of social values in scout extracurricular activities at Madrasah Aliyah Negeri 1 West Lombok. This research uses a qualitative approach with a case study method. The types of data used are primary data and secondary data. Data comes from subjects and informants. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Data were analyzed using Miles and Huberman data analysis techniques. The results of the research show that there is an implementation of social values that have been implemented in scout extracurricular activities at MAN 1 West Lombok, namely: 1) Love, including an attitude of devotion to God such as carrying out the five daily prayers in congregation during camp which is formed from values devotion.; 2) Responsibility includes having an attitude of feeling of ownership towards a task that is given and must be completed well which is formed by the value of a sense of belonging.; 3) Harmony in life includes being fair in sharing consumption during camping activities which is formed on the value of justice.*

*Keywords: Implementation, Social Values, Scout Extracurriculars*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai sosial pada ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lombok Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data bersumber dari subjek dan informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat implementasi nilai-nilai sosial yang telah dilaksanakan pada ekstrakurikuler pramuka di MAN 1 Lombok Barat yakni: 1) Kasih sayang (*Love*) diantaranya yaitu adanya sikap pengabdian kepada Tuhan seperti melaksanakan shalat lima waktu berjamaah pada waktu kemah yang terbentuk dari nilai pengabdian.; 2) Tanggung jawab diantaranya yaitu adanya sikap rasa memiliki terhadap suatu tugas yang diberikan dan harus diselesaikan dengan baik yang terbentuk atas nilai rasa memiliki.; 3) Keserasian hidup diantaranya yaitu adil dalam berbagi konsumsi saat kegiatan berkemah yang terbentuk atas nilai keadilan.

Kata kunci : Implementasi, Nilai Sosial, Ekstrakurikuler Pramuka

## **A. Pendahuluan**

Setiap manusia memerlukan pendidikan, karena pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia dan bagian proses sosial. Melalui pendidikan inilah manusia akan mendapatkan banyak wawasan sebagai bekal untuk menjalani kehidupannya sebagai makhluk sosial (Nurfirdaus & Sutisna, 2021).

Hasil kajian Priyanto dan Bahari (2021) menunjukkan bahwa ada beberapa bentuk perilaku menyimpang yang sering dilakukan siswa, yaitu mengeluarkan baju, datang terlambat, mencontek saat ujian, bermain *handphone* saat jam kegiatan belajar mengajar berlangsung, bolos masuk sekolah, ke kantin saat kegiatan belajar mengajar.

Lingkungan yang sengaja diciptakan untuk mempengaruhi anak adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut disebut lembaga pendidikan atau satuan pendidikan. Setiap pendidikan yang ada harus memberikan atau mengimplementasikan sebuah nilai-nilai yang membawa peserta didik atau anak pada arah yang lebih

baik lagi (Rahminawati & Suhardini, 2015).

Nilai dikatakan juga sebagai ukuran sikap dan perasaan seseorang atau kelompok yang berhubungan dengan keadaan baik, buruk, benar salah atau suka tidak suka terhadap suatu objek, baik material maupun non material (Abadi, 2016).

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di MAN 1 Lombok Barat, maka diperlukan implementasi nilai nilai sosial yang diberikan salah satunya dari ekstrakurikuler pramuka sebagai langkah untuk memeberikan solusi terhadap prilaku yang dilakukan siswa. Salah satu pendidikan yang dapat membentuk kepribadian siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Hal ini penting dilakukan, sebagai suatu upaya untuk mengembalikan prilaku siswa agar kembali sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Dengan fakta yang demikian ini menjadikan peneliti mengangkat judul "implementasi nilai-nilai sosial di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lombok Barat".

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode studi kasus. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, sedangkan sumber data berasal dari Subjek dan Informan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan pearikan kesimpulan.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam penelitian ini, yang menjadi Subjek penelitian yaitu siswa/siswi yang aktif mengikuti ekstrakurikuler pramuka di MAN 1 Lobar, mengetahui dan memahami bagaimana implementasi nilai-nilai sosial pada ekstrakurikuler pramuka yang ada di MAN 1 Lobar. Sementara yang menjadi Informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah MAN 1 Lobar, Wakil Kepala Sekolah, dan Pembina Ekstrakurikuler Pramuka. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Subyek dan Informan tersebut mengenai implementasi nilai-nilai sosial pada ekstrakurikuler pramuka

di MAN 1 Lombok Barat.

Dalam penelitian ini ditemukan tiga bentuk-bentuk implelementasi nilai-nilai sosial yang terbentuk atas nilai sosial yaitu, kasih sayang (*Loves*) yang terbentuk atas nilai pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian. Selanjutnya, tanggung jawab (*Responsibility*) yang terbentuk atas nilai rasa memiliki, disiplin, dan empati. Kemudian, keserasian hidup (*Life Harmony*) yang terbentuk atas nilai keadilan, toleransi, kerjasama, dan demokrasi.

### **1. Kasih Sayang (*Loves*)**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat implementasi nilai-nilai sosial pada ekstrakurikuler pramuka di MAN 1 Lombok Barat dari nilai kasih sayang mencakup lima implementasi nilai sosial yaitu:

#### **a. Pengabdian**

Hasil penelitian menemukan bahwa Implementasi nilai-nilai sosial pada ekstrakurikuler pramuka yang telah dilaksanakan di MAN 1 Lombok Barat pada nilai sosial pengabdian yaitu adanya sikap pengabdian kepada Tuhan seperti melaksanakan shalat lima waktu berjamaah pada waktu kemah.

Hasil temuan ini mendukung oleh pendapat Putri (2018) yang menyatakan bahwa pengabdian adalah persembahan hati yang tak pernah mati. Memilih diantara dua alternative yaitu merefleksikan sifat-sifat Tuhan yang mengarah menjadi pengabdian pihak lain atau pengabdian masyarakat atau pengabdian diri sendiri terhadap Tuhan. Pengabdian adalah persembahan hati yang tak pernah mati. Memilih diantara dua alternative yaitu merefleksikan sifat-sifat Tuhan yang mengarah menjadi pengabdian pihak lain atau pengabdian masyarakat atau pengabdian diri sendiri terhadap Tuhan.

Sejalan pula dengan pendapat Allimin (2017) yang menyatakan bahwa pengabdian dapat diartikan pelaksanaan tugas dengan kesungguhan hati atau dengan secara ikhlas atas dasar keyakinan atau perwujudan kasih sayang, cinta, tanggung jawab dan lain sebagainya kepada sesuatu.

#### b. Tolong Menolong

Implementasi nilai-nilai sosial pada ekstrakurikuler pramuka yang telah dilaksanakan di MAN 1 Lombok Barat pada nilai sosial tolong

menolong yaitu adanya sikap tolong menolong dalam kelompok.

Hasil temuan ini mendukung oleh pendapat Putri (2018) yang menyatakan bahwa tolong menolong merupakan sikap saling membantu untuk meringankan kesulitan yang dirasakan orang lain. Sesuai dengan pendapat Khairunnisa (2021), ia menjelaskan bahwa tolong menolong diartikan sebagai suatu tindakan yang menguntungkan orang lain tanpa harus menguntungkan si penolong secara langsung, bahkan kadang menimbulkan resiko bagi si penolong.

#### c. Kekeluargaan

Implementasi nilai-nilai sosial pada ekstrakurikuler pramuka yang telah dilaksanakan di MAN 1 Lombok Barat pada nilai sosial kekeluargaan yaitu saling menganggap satu sama lain sebagai keluarga.

Hasil temuan ini mendukung oleh pendapat Putri (2018) yang menyatakan bahwa Kekeluargaan merupakan adanya sikap saling mengasihi dengan orang lain. Prayoga (2018) juga mendukung hasil temuan yang mengatakan bahwa kekeluargaan adalah hubungan yang terbentuk secara cair

dan dekat seperti saudara, sehingga memunculkan rasa saling memiliki.

d. Kesetiaan

Implementasi nilai-nilai sosial pada ekstrakurikuler pramuka yang telah dilaksanakan di MAN 1 Lombok Barat pada nilai sosial kesetiaan yaitu sikap setia anggota pada kelompok yang sudah dibagi saat kemah misalnya dan setia pada ekstrakurikuler.

Hasil temuan ini mendukung oleh pendapat Putri (2018) yang menyatakan bahwa nilai kesetiaan adalah keteguhan hati, ketaatan (dalam keluarga, persahabatan, perhambaan, dan sebagainya). Sejalan pula dengan pendapat Donobakti & Sinurat (2016), bahwa kesetiaan disebut *loyalty* yang artinya solidaritas, cinta kasih yang diamalkan, cinta kasih yang tetap dan pasrah.

e. Kepedulian

Implementasi nilai-nilai sosial pada ekstrakurikuler pramuka yang telah dilaksanakan di MAN 1 Lombok Barat pada nilai sosial kepedulian yaitu adanya sikap peduli terhadap teman yang sedih dan orang-orang yang terkena bencana dan musibah.

Hasil temuan ini mendukung oleh pendapat Putri (2018) yang menyatakan bahwa rasa kepedulian adalah adalah sebuah sikap keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi di sekitar kita. Hal ini juga didukung oleh pendapat Gunawan (2023), ia mengemukakan bahwa kepedulian merupakan salah satu bentuk tindakan nyata, yang dilakukan oleh masyarakat dalam merespon suatu permasalahan.

## **2. Tanggung Jawab (*Responsibility*)**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat implementasi nilai-nilai sosial pada ekstrakurikuler pramuka di MAN 1 Lombok Barat dari nilai tanggung jawab mencakup tiga implementasi nilai sosial yaitu:

a. Rasa Memiliki

Implementasi nilai-nilai sosial pada ekstrakurikuler pramuka yang telah dilaksanakan di MAN 1 Lombok Barat pada nilai sosial rasa memiliki yaitu adanya sikap rasa memiliki terhadap suatu tugas yang diberikan dan harus diselesaikan dengan baik.

Hasil temuan ini mendukung oleh pendapat Putri (2018) yang menyatakan bahwa rasa memiliki

merupakan suatu keadaan di mana seseorang merasa memiliki sesuatu, sehingga dengan rasa memiliki itu seseorang dengan sepenuh hati akan menjaga, melindungi, peduli, dan memberikan yang terbaik. Hasil temuan ini juga didukung oleh pendapat Firmansyah (2022) yang mendefinisikan rasa memiliki sebagai suatu keadaan dimana seseorang merasa memiliki sesuatu, sehingga dengan perasaan memiliki itu akan sepenuhnya mencintai, menjaga, dan peduli dengan sesuatu tersebut.

#### b. Disiplin

Implementasi nilai-nilai sosial pada ekstrakurikuler pramuka yang telah dilaksanakan di MAN 1 Lombok Barat pada nilai sosial disiplin yaitu latihan pramuka diutamakan kedisiplinan terhadap waktu.

Hasil temuan ini mendukung oleh pendapat Putri (2018) yang menyatakan bahwa disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya. Hal ini pula selaras dengan pendapat Chandra (2018), ia mengemukakan bahwa disiplin merupakan kesadaran yang berkenaan dengan

pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan.

#### c. Empati

Implementasi nilai-nilai sosial pada ekstrakurikuler pramuka yang telah dilaksanakan di MAN 1 Lombok Barat pada nilai sosial empati yaitu turun ke jalan meminta sumbangan untuk orang-orang yang terkena bencana dan musibah.

Hasil temuan ini mendukung oleh pendapat Putri (2018) yang menyatakan bahwa empati adalah kemampuan kita dalam meyelami perasaan orang lain tanpa harus tenggelam di dalamnya. Mendukung pula pendapat Diswantika (2022) yang mengemukakan bahwa, empati merupakan kesadaran seseorang untuk menempatkan diri sebagai individu lain dengan menyamakan pikiran, perasaan, dan memahami keadaan orang lain.

### **3. Keserasian Hidup (*Life Harmony*)**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat implementasi nilai-nilai sosial pada ekstrakurikuler pramuka di MAN 1 Lombok Barat dari nilai keserasian hidup mencakup empat implementasi nilai sosial yaitu:

#### a. Keadilan

Implementasi nilai-nilai sosial pada ekstrakurikuler pramuka yang telah dilaksanakan di MAN 1 Lombok Barat pada nilai sosial keadilan yaitu adil dalam berbagi konsumsi saat kegiatan berkemah.

Hasil temuan ini mendukung oleh pendapat Putri (2018) yang menyatakan bahwa keadilan adalah membagi sama banyak, atau memberikan hak yang sama kepada orang-orang atau kelompok dengan status yang sama. Mendukung pula pendapat Pandit (2016), bahwa keadilan pada hakikatnya adalah memperlakukan seseorang atau pihak lain sesuai dengan hak dan kewajibannya.

#### b. Toleransi

Implementasi nilai-nilai sosial pada ekstrakurikuler pramuka yang telah dilaksanakan di MAN 1 Lombok Barat pada nilai sosial toleransi yaitu menoleransi perbedaan dan kesalahan yang ada antar sesama.

Hasil temuan ini mendukung oleh pendapat Putri (2018) yang menyatakan bahwa toleransi artinya menerima, menahan diri, bersikap sabar, dan membiarkan orang berpendapat lain. Sejalan dengan pendapat Harahap (2022) yang

mengatakan bahwa toleransi adalah sikap atau sifat menenggang berupa menghargai serta memperbolehkan suatu pendirian, pendapat, pandangan, kepercayaan maupun yang lainnya yang berbeda dengan pendirian sendiri.

#### c. Kerja Sama

Implementasi nilai-nilai sosial pada ekstrakurikuler pramuka yang telah dilaksanakan di MAN 1 Lombok Barat pada nilai sosial kerja sama yaitu bekerja sama dengan baik disetiap aktifitas dalam kelompok.

Hasil temuan ini mendukung oleh pendapat Putri (2018) yang menyatakan bahwa Kerjasama adalah suatu proses bentuk sosial, dimana di dalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing. Mendukung pula pendapat Welda & Minartiningtyas (2017), bahwa kerjasama juga diartikan sebagai kegiatan yang di lakukan secara bersama-sama dari berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama.

#### d. Demokrasi

Implementasi nilai-nilai sosial pada ekstrakurikuler pramuka yang telah dilaksanakan di MAN 1 Lombok Barat pada nilai sosial demokrasi yaitu dalam pemilihan struktur organisasi dilakukan secara demokrasi agar seluruhnya merasa adil.

Hasil temuan ini mendukung oleh pendapat Putri (2018) yang menyatakan bahwa demokrasi adalah komunitas warga yang menghirup udara kebebasan dan bersifat egaliteran, sebuah masyarakat dimana setiap individu amat dihargai dan diakui oleh suatu masyarakat yang tidak terbatas oleh perbedaan-perbedaan keturunan, kekayaan atau bahkan kekuasaan yang tinggi. Mendukung pula pendapat Syafarani (2023), bahwa sikap demokratis adalah menerima keputusan mayoritas dalam pengambilan keputusan.

Untuk membentuk kepribadian peserta didik menjadi lebih baik lagi, diperlukan upaya sekolah untuk mengimplementasikan nilai-nilai sosial, termasuk yang sudah dilakukan oleh MAN 1 Lombok Barat yaitu mengimplementasikan nilai-nilai sosial pada ekstrakurikuler, salah satunya adalah ekstrakurikuler

pramuka. Hal ini selaras dengan pendapat Asmani (2015) dalam Pratiwi (2020) yang menyatakan bahwa ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan tambahan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk upaya pemantapan kepribadian peserta didik.

Mengadakan kegiatan atau aktifitas ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu cara yang digunakan oleh Sekolah agar nilai-nilai sosial di Sekolah dapat tercapai dengan baik dan dengan adanya implementasi ini tentu memberikan dampak yang baik pula terhadap sikap sosial peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Haji (2020) yang menyatakan bahwa implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi merupakan sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

Implementasi nilai-nilai sosial dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN 1 Lombok Barat telah

dilaksanakan dengan semaksimal mungkin melalui berbagai kegiatan baik itu dalam kegiatan latihan pramuka maupun saat kegiatan perkemahan. Implementasi nilai-nilai sosial dalam ekstrakurikuler di MAN 1 Lombok Barat diharapkan dapat mengubah cara berfikir dan bertingkah laku peserta didik ke arah yang lebih baik dan dapat membedakan yang benar dan salah khususnya dalam ranah sosial agar dapat memiliki sikap sosial yang baik antar sesama warga sekolah maupun masyarakat dalam lingkungannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Subiyakto (2019) yang menyatakan bahwa secara sederhana, nilai sosial dapat diartikan sebagai sesuatu yang baik, diinginkan, diharapkan, dan dianggap penting oleh masyarakat. Hal-hal tersebut menjadi acuan warga masyarakat dalam bertindak. Jadi, nilai sosial mengarahkan tindakan manusia. Wujud nilai dalam kehidupan itu merupakan sesuatu yang berharga sebab dapat membedakan yang benar dan yang salah, yang indah dan yang tidak indah, dan yang baik dan yang buruk.

MAN 1 Lombok Barat menganggap bahwa ekstrakurikuler

pramuka merupakan salah satu wadah yang cukup baik dalam mengimplementasikan dan mengembangka nilai-nilai sosial di Sekolah selain melalui kegiatan pembelajaran kelas. Sejalan dengan pendapat Rahmatia (2015) dalam Pratiwi (2020), ia menjelaskan bahwa melalui organisasi gerakan pramuka, siswa dapat belajar untuk mengembangkan nilai-nilai sosial seperti bersikap kerjasama, tolong menolong, disiplin, bertanggung jawab, dan lain sebagainya.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai sosial pada ekstrakurikuler pramuka di MAN 1 Lombok Barat yaitu, 1) Kasih sayang (*Love*) diantaranya yaitu adanya sikap pengabdian kepada Tuhan, adanya sikap tolong menolong, saling menganggap satu sama lain sebagai keluarga yang terbentuk dari nilai kekeluargaan, sikap setia anggota pada kelompok yang sudah dibagi saat kemah misalnya dan setia pada ekstrakurikuler yang terbentuk dari

nilai kesetiaan, adanya sikap peduli;  
2) Tanggung jawab diantaranya yaitu adanya sikap rasa memiliki terhadap suatu tugas yang diberikan, saat latihan pramuka diutamakan kedisiplinan terhadap waktu yang terbentuk atas nilai disiplin, turun ke jalan meminta sumbangan untuk orang-orang yang terkena bencana dan musibah yang terbentuk atas nilai empati;3) Keserasian hidup diantaranya yaitu adil dalam berbagi konsumsi, menoleransi perbedaan dan kesalahan yang ada, bekerja sama dengan baik disetiap aktifitas, dalam pemilihan struktur organisasi dilakukan secara demokrasi agar seluruhnya merasa adil yang terbentuk atas nilai demokrasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi. (2016). Aksiologi: antara etika, moral, dan estetika. *KANAL: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 187-204.
- Allimin. (2017). Dinamika Psikologis Pengabdian Abdi Dalem Keraton Surakarta Paska Sukses. *Indigenous, Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi* Vol. 9, No. 2, November 2017: 26-36
- Chandra, A. (2018). Hubungan perhatian orang tua dan iklim sekolah dengan disiplin pada siswa SMP N 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat. *Jurnal Psychomutiara*, 1(1), 1-14.
- Diswantika. (2022). Kajian Empati Budaya dalam Perspektif Filsafiah dan Ilmiah. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(1), 57-73.
- Donobakti, Y. A., & Sinurat, R. C. (2016). Kesetiaan Dalam Perkara Kecil Sebagai Jalan Kekudusan. *Logos*, 13(1), 74-104.
- Firmansyah, M. H. (2022). Sense Of Belonging Banser: Studi Atas Konsepsi Bela Negara Pendidikan Islam Di Satkoryon Banser Pasirian. *Sirajuddin: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam*, 1(2), 10-19.
- Gunawan. (2023). Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Dalam Keluarga Di Dusun III Desa Sentang Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai. *Nizam Sri Deli: Jurnal Penelitian dan Ilmu-ilmu Keislaman*, 15(2), 180-186.
- Haji, B. T. (2020). Pengertian Implementasi. *LAPORAN AKHIR*, 31.
- Harahap, L. H. (2022). Penguatan Kecerdasan Sikap Multikultural (Sosiologis). *Journal of Islamic Education EI Madani*, 2(1), 53-59.

- Khairunnisa.(2021). Peran orang tua dalam mengembangkan perilaku berbagi dan menolong pada anak usia dini. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 4(1), 33-42.
- Nurfirdaus, N., & Sutisna, A. (2021). Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2b), 895-902.
- Pandit, I. G. S. (2016). Konsep Keadilan Dalam Persepsi Bioetika Administrasi Publik. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 14-20.
- Pratiwi, S. I., Kristen, U., Salatiga, K., & Tengah, J. (2020). Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa sd. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62-70.
- Prayoga, K., & Nurfadillah, S. (2018). Membangun Kesalingpercayaan Dalam Proses Transfer Informasi Antara Petani Dan Penyuluh Pertanian. Building a Mutual Trust in the Process of Transferring Information Between Farmers and Agricultural Extension Officers. In *Forum Penelitian Agro Ekonomi* (Vol. 36, No. 02).
- Priyanto, I., & Bahari, Y. (2021). Perilaku Menyimpang Siswa Kelas X Pada SMA Negeri 1 Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2(7).
- Putri. (2018). *Pendidikan Nilai-Nilai Sosial di Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu*, Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 107-130
- Rahminawati, N., & Suhardini, A. D. (2015). Pengelolaan Program Bina Desa Sebagai Upaya Peningkatkan Kecerdasan Sosial (Penelitian Pada Siswa Kelas XI Di SMA Darul Hikam Dago-Bandung) â€. *Prosiding Pendidikan Agama Islam*, 88-93.
- Subiyakto. (2019). Internalisasi nilai pendidikan melalui aktivitas masyarakat sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 17(1), 137-166.
- Syafarani, S. (2023). *Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Menanamkan Sikap Demokrasi Di Masyarakat Desa Teluk Empening Kecamatan Terentang Kabupaten Kubu Raya* (Doctoral Dissertation, Ikip Pgri Pontianak).
- Welda, W., & Minartiningtyas, B. A. (2017). Sistem Informasi Pengelolaan Kerjasama Bidang Humas pada STMIK STIKOM Indonesia. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 6(2), 86-92.